



## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Dalam era modern yang dipenuhi dengan tantangan lingkungan, penanganan sampah menjadi isu penting yang membutuhkan solusi efektif. Manusia dalam kehidupan ini melakukan berbagai aktivitas. Sisa hasil dari aktivitas yang dilakukan yaitu berupa sampah. Menurut definisi *World Health Organization* (WHO), sampah adalah sesuatu yang tidak dipakai, tidak disenangi atau sesuatu yang dibuang yang berasal dari kegiatan manusia dan tidak terjadi dengan sendirinya. Internet dan *Website* memainkan peran yang sangat penting dalam pengaduan sampah. Pengertian internet secara harfiah adalah kumpulan komputer di seluruh dunia yang terhubung ke dalam sebuah jaringan. Internet bisa dianalogikan sebagai perpustakaan besar yang memuat beragam macam informasi yang dibutuhkan masyarakat. Dengan adanya internet, informasi tentang cara pengaduan sampah dan mekanisme yang tersedia dapat diakses oleh masyarakat dengan mudah dari berbagai lokasi dan kapan pun diperlukan. Sementara itu, Menurut Rohi Abdulloh dalam Sa'ad (2020:3). "*Website* adalah sekumpulan halaman yang terdiri dari beberapa laman yang berisi informasi dalam bentuk data digital, baik berupa teks, gambar, video, audio, dan animasi lainnya yang disediakan melalui jalur koneksi internet". *Website* dapat menyediakan *platform* yang efisien untuk berkomunikasi antara masyarakat dengan pihak terkait dalam pengelolaan sampah, seperti pemerintah daerah atau perusahaan pengelola sampah.

Dinas Lingkungan Hidup dan Pertanahan Provinsi Sumatera Selatan merupakan lembaga pemerintah yang memiliki tanggung jawab besar dalam menjaga dan mengelola lingkungan hidup serta pertanahan di wilayah tersebut. Melalui berbagai tugas dan fungsi, Dinas ini mengawasi dan melaksanakan kebijakan terkait pelestarian lingkungan, penegakan regulasi lingkungan, pengelolaan sumber daya alam, pengaturan pertanahan, serta penyuluhan kepada masyarakat terkait praktik-praktik ramah lingkungan. Dengan melakukan



pemantauan, penegakan hukum, dan penyuluhan, Dinas ini berperan penting dalam menjaga keberlanjutan lingkungan hidup dan sumber daya alam provinsi, serta memastikan pemanfaatan lahan dan pertanahan dilakukan secara bertanggung jawab untuk kesejahteraan masyarakat dan masa depan yang berkelanjutan.

Proses pengaduan sampah saat ini masih dilakukan secara manual, untuk melakukan pengaduan sampah, masyarakat terlebih dahulu memberikan surat langsung ke Bidang Pengelolaan Sampah B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun) adalah salah satu kategori limbah istimewa yang membuat bahan-bahan berpotensi merugikan ekosistem dan kesejahteraan manusia apabila tidak dikelola dengan cermat dan LB3 (Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun) dapat di definisikan sebagai zat, energi, dan/atau komponen lain yang karena sifat, konsentrasi, dan/atau jumlahnya, baik secara langsung maupun tidak langsung, dapat mencemarkan dan/atau merusak lingkungan pada DLH kota Palembang, lalu selanjutnya akan ditindaklanjuti dan di disposisikan ke Bidang Persampahan DLH Kota Palembang. Kesulitan yang dialami masyarakat dalam pengaduan sampah meliputi kurangnya akses informasi tentang cara melaporkan masalah sampah, kurangnya saluran komunikasi yang efektif dengan pihak berwenang, dan lambatnya tanggapan dari pihak yang bertanggung jawab atas penanganan sampah. Masyarakat juga mungkin menghadapi ketidakpastian dalam penyelesaian masalah, serta merasa bahwa pihak berwenang kurang peduli atau tidak mampu menangani masalah sampah dengan efektif. Mengatasi tantangan ini memerlukan upaya kolaboratif untuk meningkatkan aksesibilitas informasi, memperbaiki saluran komunikasi, dan meningkatkan responsivitas dalam penanganan masalah sampah.

Untuk mengatasi kesulitan dalam pengaduan sampah, perlu dilakukan penyediaan informasi yang jelas tentang cara melaporkan masalah sampah pembangunan saluran komunikasi efektif antara masyarakat dan pihak berwenang, peningkatan responsivitas terhadap pengaduan masyarakat dengan tanggapan yang cepat dan tindakan yang sesuai, pelatihan dan Pendidikan kepada masyarakat tentang pentingnya pengelolaan sampah yang baik, serta kolaborasi aktif antara pihak berwenang dan masyarakat untuk memperkuat hubungan dan meningkatkan



---

partisipasi dalam penanganan sampah. Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk membangun suatu “**Aplikasi Pengaduan Sampah Berbasis Website Pada Dinas Lingkungan Hidup dan Pertanahan Provinsi Sumatera selatan**”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan, maka terdapat beberapa kendala yang masih terjadi di Dinas Lingkungan Hidup dan Pertanahan Provinsi Sumatera Selatan, yaitu:

1. Bagaimana membuat Aplikasi Pengaduan Sampah Berbasis *Website* pada Dinas Lingkungan Hidup dan Pertanahan Provinsi Sumatera Selatan.
2. Bagaimana membuat *Flatform* agar lebih mudah digunakan oleh *user*.
3. Bagaimana laporan data dapat disajikan secara efektif dan efisien.

## 1.3 Batasan Masalah

Agar penulisan laporan akhir ini lebih terarah dan tidak menyimpang dari permasalahan yang ada, maka penulis membatasi permasalahan yaitu:

1. Aplikasi hanya dapat di akses oleh Admin, Masyarakat, Petugas dan Pimpinan.
2. Aplikasi ini berbasis *Website* yang dibangun dengan menggunakan bahasa pemrograman *PHP, HTML, CSS, JavaScript, Database MySQL*.

## 1.4 Tujuan dan Manfaat

Di bawah ini akan diuraikan Tujuan dan Manfaat dari penulisan Laporan Akhir ini, sebagai berikut:

### 1.4.1 Tujuan

Adapun tujuan dari penulisan Laporan Akhir ini adalah:

1. Membangun sebuah Aplikasi Pengaduan Sampah Berbasis *Website* pada Dinas Lingkungan Hidup dan Pertanahan Sumatera Selatan.
2. Untuk membuat *Flatform/Fitur* yang lebih inovatif dan bermanfaat.
3. Untuk membuat laporan-laporan data pengaduan lebih efektif dan efisien.



#### **1.4.2 Manfaat**

Adapun manfaat dari penulisan Laporan Akhir ini adalah:

1. Dengan adanya aplikasi ini instansi dapat memperoleh informasi secara real-time tentang masalah-masalah sampah yang terjadi di lapangan.
2. Dengan adanya aplikasi ini pada Dinas Lingkungan Hidup dan Pertanahan, dapat memudahkan masyarakat melakukan pengaduan terhadap sampah.
3. Diharapkan dapat menerapkan kemampuan dalam bidang *programming* yang telah diperoleh selama kuliah di Manajemen Informatika Politeknik Negeri Sriwijaya.

#### **1.5 Metodologi Penelitian**

Di bawah ini akan diuraikan Metodologi Penelitian, yaitu Lokasi Pengumpulan Data dan Teknik Pengumpulan Data, sebagai berikut:

##### **1.5.1 Lokasi Pengumpulan Data**

Lokasi Penelitian yang dilakukan oleh penulis dilaksanakan di Dinas Lingkungan Hidup dan Pertanahan Provinsi Sumatera Selatan Jalan Aerobik No.04, Lorok Pakjo, Kec. Ilir Barat I, Kota Palembang, Sumatera Selatan.

##### **1.5.2 Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Hardani, dkk (2020:121), “Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data, pengumpulan data dapat dilakukan berbagai cara”. Dalam melakukan pengambilan informasi penulis menggunakan Teknik pengumpulan data untuk mendukung tercapainya pembuatan laporan ini, yaitu:

- 1) Data Primer (*Primary Data*)

Menurut Hardani dkk. (2020:401), “mengemukakan data primer ialah sumber data yang langsung diberikan kepada pengumpul data”. Penulis menggunakan beberapa Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, yaitu:



a. Metode *Observasi*

Menurut Hardani dkk. (2020:123), “mengemukakan observasi adalah metode ataupun cara mengumpulkan data yang sistematis terhadap objek penelitian baik secara langsung maupun tidak langsung”. Observasi dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan pengamatan langsung untuk melihat bagaimana pengolahan penggunaan Aplikasi Pengaduan Sampah Berbasis *Website* Pada Dinas Lingkungan Hidup dan Pertanahan Provinsi Sumatera Selatan.

b. Metode Wawancara

Menurut Hardani dkk. (2020:137), “mengemukakan wawancara merupakan salah satu Teknik pengumpulan data yang melakukan tanya jawab lisan secara langsung dilakukan oleh dua orang ataupun lebih”. Dalam metode ini penulis mengajukan beberapa pertanyaan mengenai objek yang dipelajari.

2) Data Sekunder (*Secondary Data*)

Menurut Hardani dkk. (2020:401), “mengemukakan data primer ialah sumber data yang langsung diberikan kepada pengumpul data”.

## 1.6 Sistematika Penulisan

Pada bab ini, penulis mengemukakan secara garis besar sistematika laporan akhir ini yang bertujuan untuk mempermudah pembaca memahami isi laporan ini. Penulis membagi Laporan Akhir ini menjadi 5 (lima) bab dan masing-masing bab terbagi lagi dalam beberapa sub bab yang merupakan satu kesatuan dan saling melengkapi yang tersusun secara kronologis seperti di bawah ini.



---

## **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini, penulis mengemukakan garis besar mengenai Latar Belakang, Rumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan dan Manfaat, Metodologi Penelitian dan Sistematika Penulisan.

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini akan menjelaskan secara singkat teori umum, teori judul, teori khusus dan teori program. Teori umum dan istilah- istilah yang dipakai dalam pembuatan sistem tersebut berkaitan dengan judul, teori khusus yaitu berkaitan dengan sistem yang dipakai dan sistem yang akan dibuat, teori program yang berkaitan dengan sistem program yang akan dibuat.

## **BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Pada bab ini penulis menguraikan gambaran umum Dinas Lingkungan Hidup dan Pertanahan Provinsi Sumatera Selatan, visi dan misi, struktur organisasi, tugas-tugas di perusahaan dan lain-lain yang berhubungan dengan perusahaan serta uraian sistem yang sedang berjalan.

## **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini memuat tentang pembahasan terperinci mengenai pemrograman aplikasi pengaduan sampah berbasis *website* sebagai pengaduan sampah pada dinas lingkungan hidup dan pertanahan provinsi sumatera selatan.

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini menguraikan kesimpulan dari rangkaian serta memberikan saran untuk membantu dalam pengembangan aplikasi yang telah dibangun untuk kedepannya.